



PEMERINTAH KOTA TARAKAN  
DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK  
SERTA PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA  
Jalan Jenderal Sudirman Gedung Gadis I Lt. II Telp. 2027698  
E-mail : dp3appkb@tarakankota.go.id  
TARAKAN (77121)

---

**GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP) 4 LANGKAH 5 TAHUN**  
**DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK SERTA**  
**PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA KOTA TARAKAN**

## **1. DATA GENDER**

Kota Tarakan memiliki 4 Kecamatan dan 20 kelurahan, seiring dengan perkembangan dan pertumbuhan ekonomi yang pesat, Kota Tarakan terus mengalami perkembangan infrastruktur, pembangunan kota dan pelayanan publik yang lebih baik. Hingga saat ini, Pemerintah Kota Tarakan terus bekerja untuk memajukan kota ini melalui berbagai program pembangunan dan inisiatif untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, dan berkomitmen untuk menjadikan kota ini sebagai kota yang berkembang, berdaya saing dan nyaman untuk tinggal.

Angka kelahiran yang tinggi menyebabkan semakin besar penduduk di usia 0-14 tahun, maka beban yang harus ditanggung usia produktif juga semakin besar. Capaian Kinerja *Total Fertility Rate* (TFR) Tahun 2024 sebesar 2.27 lebih tinggi 0.03 poin dari target 2.24. TFR adalah rata-rata jumlah anak yang dilahirkan seorang wanita selama masa usia subur/reproduksinya (15-49 Tahun). Capaian sebesar 2.27 menunjukkan bahwa di Kota Tarakan rata-rata jumlah anak yang dilahirkan oleh seorang wanita selama masa usia subur/reproduksinya adalah 2 anak. Untuk Tahun 2025 DPPPAPPKB Kota Tarakan menetapkan target TFR sebesar 2.24 sesuai Renstra DP3APPKB Tahun 2025-2029.

Semester 1 Tahun 2025, jumlah penduduk WNI di Kota Tarakan tercatat 257.329 jiwa. Laki-laki: 133.140. Perempuan: 124.189. Jumlah Sekolah Lansia ada 3 buah (Sekolah Lansia Karang Balik laki-laki 5 orang Perempuan 27 orang; Sekolah Lansia Sebengkok laki-laki 3 orang, Perempuan 27 orang; Sekolah Lansia Lingkas Ujung laki-laki 3 orang, Perempuan 27 orang). Jumlah duta GenRe Kelurahan 40 orang terdiri dari laki-laki 20 orang dan Perempuan 20 orang. Duta GenRe Kecamatan berjumlah 8 orang terdiri dari laki-laki 4 orang dan perempuan 4 orang.

Berdasarkan data sebagaimana tersebut diatas maka dapat diidentifikasi isu gender yaitu :

1. Rendahnya partisipasi laki-laki pada sekolah lansia

## **2. FAKTOR PENYEBAB**

### **A. PENYEBAB LANGSUNG**

1. Akses :
  - a. Belum semua lansia mengikuti sekolah lansia.
2. Partisipasi
  - a. Masih rendahnya partisipasi laki-laki pada sekolah lansia
3. Kontrol
  - a. Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga
  - b. Peraturan Pemerintah Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana dan Sistem Informasi Keluarga

- c. Perwali Kota Tarakan Nomor 56 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Serta Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana

4. Manfaat :

- a. Terbentuknya sekolah lansia di setiap Kelurahan

B. TIDAK LANGSUNG

- 1. Anggaran kegiatan sekolah lansia yang ada belum bisa memenuhi jumlah seluruh sasaran.
- 2. Tingkat partisipasi perempuan lebih tinggi
- 3. Tingkat partisipasi laki-laki masih rendah
- 4. Masih kentalnya budaya patriarki pada masyarakat

### 3. RENCANA AKSI

#### A. KERANGKA ACUAN

SUB KEGIATAN	INDIKATOR DAMPAK	INDIKATOR OUTCOME	INDIKATOR OUTPUT
Pembentukan Kelompok Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (Bina Keluarga Balita (BKB), Bina Keluarga Remaja (BKR), Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) Bina Keluarga Lansia (BKL), Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga)	Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga)	Persentase Keluarga yang Mengikuti Kelompok Kegiatan Ketahanan Keluarga	Jumlah Kelompok Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (Bina Keluarga Balita (BKB), Bina Keluarga Remaja (BKR), Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) Bina Keluarga Lansia (BKL), Unit Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga) yang dibentuk

#### B. RENCANA AKSI

Kode					Urusan/Bidang Urusan/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Rencana Aksi Tahun 2025-2029												
						Indikator Kinerja			Target Kinerja					Pagu Indikatif (Rp.)				
						Kinerja	Indikator	Satuan	2025	2006	2007	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
2	14				URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENGENDALIAN PENDUDUK DAN							1.987.717.150,00	766.048.300,00	766.048.300,00	766.048.300,00	766.048.300,00		

					KELUARGA BERENCANA														
2	1 4	0. 4			PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENINGKATAN KELUARGA SEJAHTERA (KS)	Meningkat nya pemberda yaan dan peran serta masyarakat dalam mewujudkan Keluarga Sejahtera (KS)	Persentase Keluarga yang Mengikuti Kelompok Kegiatan Ketahanan Keluarga	persent ase	100, 00	100, 00	100, 00	100, 00	100, 00	637.219.750, 00	237.916.25 0,00	237.916.25 0,00	237.916.25 0,00	237.916.25 0,00	237.916.25 0,00
2	1 4	0. 4	2.0 1		Pelaksanaan Pembangunan Keluarga Melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga	Terlaksana nya Pelaksanaa n Pembangu nan Keluarga Melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahter aan Keluarga	Jumlah kegiatan	kegiata n	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	58.117.750,0 0	232.640.03 0,00	232.640.03 0,00	232.640.03 0,00	232.640.03 0,00	232.640.03 0,00

2	1	0.	2.0	2	Pembentukan	Terlaksana	Jumlah	kelomp	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	8.520.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4	4	4	1	8	Kelompok Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (Bina Keluarga Balita (BKB), Bina Keluarga Remaja (BKR), Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) Bina Keluarga Lansia (BKL), Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga)	nya Pembentukan Kelompok Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (Bina Keluarga Balita (BKB), Bina Keluarga Remaja (BKR), Bina Keluarga Balita (BKB), Bina Keluarga Remaja (BKR), Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) Bina Keluarga Lansia (BKL), Unit Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga)	Kelompok Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (Bina Keluarga Balita (BKB), Bina Keluarga Remaja (BKR), Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) Bina Keluarga Lansia (BKL), Unit Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga)	ok										

Rencana Aksi: Pelaksanaan Sekolah Lansia

## **CROSSCUTTING OPD**

1. Kecamatan
2. Dinkes
3. RSUD Tarakan
4. RSUD Kota Tarakan